



# LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.114, 2013

PENGESAHAN. Protokol. Jasa Keuangan.  
ASEAN.

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 47 TAHUN 2013

TENTANG

PENGESAHAN *PROTOCOL TO IMPLEMENT THE FIFTH PACKAGE OF COMMITMENTS ON FINANCIAL SERVICES UNDER THE ASEAN FRAMEWORK AGREEMENT ON SERVICES* (PROTOKOL UNTUK MELAKSANAKAN PAKET KOMITMEN KELIMA DI BIDANG JASA KEUANGAN DALAM PERSETUJUAN KERANGKA KERJA ASEAN DI BIDANG JASA)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa di Hanoi, Vietnam, pada tanggal 4 Mei 2011 Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani *Protocol to Implement the Fifth Package of Commitments on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services* (Protokol untuk Melaksanakan Paket Komitmen Kelima di Bidang Jasa Keuangan dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa), sebagai hasil perundingan antara wakil Delegasi-delegasi Negara Anggota ASEAN;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu mengesahkan Protokol tersebut dengan Peraturan Presiden;

Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 11 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4012);
3. Keputusan Presiden Nomor 88 Tahun 1995 tentang Pengesahan *ASEAN Framework Agreement on Services* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 82);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan: PERATURAN PRESIDEN TENTANG PENGESAHAN *PROTOCOL TO IMPLEMENT THE FIFTH PACKAGE OF COMMITMENTS ON FINANCIAL SERVICES UNDER THE ASEAN FRAMEWORK AGREEMENT ON SERVICES* (PROTOKOL UNTUK MELAKSANAKAN PAKET KOMITMEN KELIMA DI BIDANG JASA KEUANGAN DALAM PERSETUJUAN KERANGKA KERJA ASEAN DI BIDANG JASA).

Pasal 1

Mengesahkan *Protocol to Implement the Fifth Package of Commitments on Financial Services under the ASEAN Framework Agreement on Services* (Protokol untuk Melaksanakan Paket Komitmen Kelima di Bidang Jasa Keuangan dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa) yang telah ditandatangani pada tanggal 4 Mei 2011 di Hanoi, Vietnam yang naskah aslinya dalam Bahasa Inggris dan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Presiden ini.

Pasal 2

Apabila terjadi perbedaan penafsiran antara terjemahan Protokol dalam Bahasa Indonesia dengan naskah aslinya dalam Bahasa Inggris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, yang berlaku adalah naskah aslinya dalam Bahasa Inggris.

Pasal 3

Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Presiden ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 22 Juli 2013  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 22 Juli 2013

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

AMIR SYAMSUDIN



**PROTOCOL TO IMPLEMENT THE FIFTH PACKAGE OF  
COMMITMENTS ON FINANCIAL SERVICES UNDER THE  
ASEAN FRAMEWORK AGREEMENT ON SERVICES**

The Governments of Brunei Darussalam, the Kingdom of Cambodia, the Republic of Indonesia, the Lao People's Democratic Republic, Malaysia, the Republic of the Union of Myanmar, the Republic of the Philippines, the Republic of Singapore, the Kingdom of Thailand and the Socialist Republic of Viet Nam, Member States of the Association of Southeast Asian Nations (hereinafter collectively referred to as "ASEAN" or "Member States" or singularly as "Member State");

**NOTING** the ASEAN Framework Agreement on Services (AFAS) signed on 15 December 1995 in Bangkok, Thailand, which seeks to enhance cooperation in services amongst Member States, eliminate substantially restrictions to trade in services amongst Member States and liberalise trade in services by expanding the depth and scope of liberalisation beyond those undertaken by Member States under the General Agreement on Trade in Services (hereinafter referred to as "GATS") of the World Trade Organization (hereinafter referred to as "WTO");

**RECALLING** the decision of the Leaders to establish the ASEAN Community including the ASEAN Economic Community (AEC) made in the Declaration of ASEAN Concord II adopted on 7 October 2003 in Bali, Indonesia;

**NOTING**, the Declaration on the AEC Blueprint signed in Singapore on 20 November 2007, which aims to transform



ASEAN into a single market and production base, a highly competitive economic region, a region of equitable economic development and a region fully integrated into the global economy;

**MINDFUL** of the core elements to establish an ASEAN single market and production base including the element of free flow of services where there will be substantially no restriction to ASEAN services suppliers; and the targets and timelines of the AEC Blueprint;

**RECALLING** the Twelfth ASEAN Finance Ministers Meeting that called on Member States to enter into the fifth round of negotiations on financial services beginning in 2008 and ending in 2010;

**HAVING** carried out and completed the negotiations on financial services pursuant to Article IV of the AFAS and finalized the package of commitments under the fifth round of negotiations on financial services;

**HAVE AGREED AS FOLLOWS:**

1. Member States who are WTO Members shall continue to extend their specific commitments under the GATS to other Member States who are non-WTO Members.
2. This Protocol and its Annexes shall form an integral part of the AFAS.
3. The Annexes to this Protocol shall consist of each Member State's Consolidated Schedule of Specific Commitments on Financial Services (which compiles the Member States horizontal and sector specific commitments from the GATS and the first to the fifth round of negotiations on financial services) and the Lists of Most-Favoured-Nation (MFN) Exemptions.

